PENINGKATAN EKONOMI KELOMPOK TANI "RUKUN TANI" KAMPUNG MARGA MULYA MELALUI PEMBUATAN PAKAN TERNAK SAPI MENGGUNAKAN *CHOPPER*

[1]Leonora Puspa, [2*]Aldisa Arifudin
Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan[1]
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis[2*]
Universitas Musamus-Merauke
arifudin_feb@unmus.ac.id

Abstract

Making Cattle Feed Using a Chopper is a community service activity in a community partnership program that aims to assist breeders in making efficient cattle feed. Farmers are given assistance on how to make animal feed using a chopper with grass ingredients that are usually given to cattle. Making feed using a chopper can combine other feed ingredients into one such as grass, banana stems, corncobs, and others. With this feed, it is hoped that the cattle will fatten up faster, which of course will affect sales so that it can directly improve the farmer's economy. The implementation of this program will go through several stages including activity socialization, technology preparation, technology workshops, technology implementation, evaluation, publication, and final reporting.

Keywords: *Chopper, Boosting the Economy*

I. PENDAHULUAN

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan Sumber daya Manusia pada suatu daerah. Potensi alam di suatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alam daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga interaksi yang saling berkaitan. Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan potensi lokal suatu daerah harus msemperhatikan ketiga unsur tersebut (Paramita et al., 2018). Karena distrik merupakan satuan pemerintahan terbawah yang memiliki peranan penting dalam pada perekonomian suatu bangsa (Suranny, 2021).

Distrik Semangga berada di pantai selatan Kabupaten Merauke dengan luas wilayah 326,95 km2 dengan luas perairan sebesar 92,07 km2 dan terletak antara 1400 100 – 1400 40 0 bujur timur dan 80 100 - 8 0 400 lintang selatan. Distrik Semangga merupakan pemekaran dari Distrik Merauke. Distrik Semangga terdiri dari 10 kampung yaitu Kampung Urumb, Kampung Waninggap Nanggo, Kampung Matara,

Kampung Muram Sari, Kampung Semangga Jaya, Kampung Sidomulyo, Kampung Kuprik, Kampung Kuper, Kampung Marga Mulya dan Kampung Waninggap Kai. Terdapat dua kampung di Distrik Semangga yang berada di dalam kawasan hutan yaitu Kampung Muram Sari dan Kampung Waninggap Kai. Kampung Matara merupakan Kampung yang memiliki jarak tempuh terjauh baik ke kantor Distrik Semangga maupun ke Kantor Distrik Kabupaten Merauke (Statistik, 2021). Potensi kampung adalah sektor pertanian, perkebunan dan peternakan yang dapat di kelola dan dikembangkan secara mandiri oleh masyarakat untuk keberlangsungan penghidupan ke depan. Dalam bidang peternakan saat ini para peternak fokus dalam penggemukan sapi, tetapi sampai saat ini pakan yang diberikan masih bersifat konvensional dimana petani mencari rumput untuk pakan. Pakan ternak sapi merupakan sesuatu yang urgen dalam proses penggemukan sapi, kombinasi pakan ternak rumput dengan bahan lain merupakan kombinasi yang tepat untuk ternak sapi. Peternak juga tidak menggunakan pakan pabrikan karna harga yang cukup tinggi, dimana secara ekonomi akan memberatkan para peternak jika harus mnggunakan pakan pabrikan. Salah satu keberhasilan peternak sapi adalah dapat menghasilkan sapi dengan bobot yang optimal. Namun berbagai persoalan dalam peternakan yang seringkali ditemukan adalah tingkat pendidikan peternak rendah, pengalaman beternak masih sedikit, keterbatasan pakan dan juga factor lingkungan social juga meliputi persoalan peternak (Baba et al., 2019; Zakiah et al., 2017). Karena untuk mendapatkan bobot yang optimal ini diperlukan pemberian makanan yang bernilai nutrisi tinggi sehingga hal tersebut sangat dibutuhkan (Bizzy et al., 2020)

Mesin pencacah rumput adalah suatu alat berfungsi untuk mencacah atau merajang rumput yang akan dijadikan makanan ternak. Mesin ini bermanfaat untuk membantu kinerja peternak dalam menghasilkan pakan ternak yang akan membantu dalam proses pencernaan ternak dan persentase penyerapan nutrisinya lebih maksimal (Sari et al., 2018).

Bahan pakan adalah sesuatu yang dapat dimakan oleh ternak, dicerna dan diserap baik sebagian maupun seluruhnya tanpa menimbulkan keracunan pada ternak yang bersangkutan. Bahan pakan dapat berasal dari tumbuh-tumbuhan maupun dari hewan (Akhiriani et al., 2017).

Salah satu pemanfaatan chopper adalah dalam pembuatan pakan ternak. Chopper ini sangat cocok digunakan peternak sapi di kampung Marga Mulya untuk meningkatkan pakan terhadap ternak sapi. Mesin mampu mencacah dalam ukuran halus seperti rumput, pelepah kelapa sawit, lamtoro dan pakan hijauan lainnya (Zulfahmi et al., 2021). Keberhasilan budidaya sapi berkaitan erat dalam hal pemberian pakan (Firsa et al., 2022).

II. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan pada pengabdian ini terdiri dari 5 tahapan yaitu: Observasi, Sosialisasi, workshop dan implementasi teknologi, evaluasi, publikasi dan laporan akhir kegiatan. Adapun uraian dari tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi : Pengabdian ini diawali dengan proses komunikasi dengan kepala kelompok tani untuk memperoleh informasi dan perijinan dari mitra untuk melakukan kegiatan.
b. Sosialisasi : Memberikan sosialisasi kegiatan dengan menjelaskan tahapan-tahapan dari kegiatan yang akan dilakukan. Memberikan materi pembuatan pakan sapi menggunakan chopper.
c. Workshop Dan Implementasi Teknologi : Setelah sosialisasi, pemberian materi dan demonstrasi diberikan peserta diberikan pelatihan dengan mempraktekkan langsung sesuai dengan materi dan demonstrasi yang diberikan. Hal tersebut dilakukan untuk membantu peserta dalam memahami materi. Kegiatan pelatihan meliputi pengenalan alat dan cara penggunaannya.
d. Evaluasi : Evaluasi dilakukan untuk melihat dan menilai capaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Apabila masih ada kekurangan akan ditinjau dengan pendampingan kembali.
e. Publikasi dan laporan akhir kegiatan : Pengabdian ini akan di publikasi dalam bentuk jurnal ilmiah. Sedangkan laporan akhir akan disusun setelah semua kegiatan telah dilaksanakn sebagai bentuk pertanggung jawaban pengabdi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil dan pembahasan

Sosialisasi program disampaikan kepada anggota kelompok mitra yaitu kelompok rukun tani. Tujuan sosialisasi adalah memberikan penjelasan tentang tujuan dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan serta hal-hal yang perlu dipersiapkan saat pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan . Sosilaisasi Program anggota kelompok mitra yaitu kelompok rukun tani. Pengadaan Mesin perajang rumput. Setelah berdiskusi dengan para peternak terkait jenis dan type mesin , maka Tim pengabdi memberikan hibah mesin perajang rumput sebagai alat untuk memudahkan peternak mempersiapkan hijuan atau rumput yang akan di proses untuk bahan pakan ternak saat musim kemarau. Kegiatatan dilengkapi dengan penjelasan cara kerja mesin pencacah dan bagaimana tingkat pencacahan yang baik sehingga mudah di cerna ternak.

Penyuluhan tentang cara pembuatan pakan ternak berbahan dasar hijauan. Materi yang diberikan adalah manfaat penggunaan alat pencacah, alat dan bahan yang digunakan, cara pembuatannya, dan cara pemberian pada ternak serta Peningkatan ekonomi dengan menggunakan alat pecacah pada ternak. Kegiatan ini diadakan pada tanggal 21 Oktober 2022 dan Bapak Rudi menjelaskan bahwa tabungan pakan ternak adalah cadangan pakan yang harus terseIbu Leonora Puspa, SE., MM sebagai ketua tim pengbdian. Dengan adanya kegiatan ini Peternak dapat memanfaatkan hijauan ynag berlimpah di musim penghujan. Hal ini berarti proses pembuatan pakan tenak sudah di mulai menjelang akhir musim penghujan sehingga saat musim kemarau pesediaan pakan ternak sudah tersedia dan tidak mengalamai kesulitan memperolehnya, Inilah yang disebut sebai pakan ternak yang berkesinambungan.

Gambar 1. Foto kegiatan

Kelompok mitra sangat puas dengan kegiatan ini dan membuat mereka memiliki informasi baru mengenai mempermudah pembuatan pakan ternak yang dari hasil olahan ini mereka bisa jual ke teman-teman peternak di lokasi yang berbeda yang membuat mereka mendapatkan penghasilan untuk memutar modal dan mendapat keuntungan dari adanya alatt pencacah serta dapat mereka gunakan sendiri untuk membuat pakan ternak mereka.

b. Luaran Yang diharapkan

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat berlanjut untuk tetap mengevaluasi setapproses mereka dan dapat selalu mengawal mitra untuk penggunaan alat pencacah yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan.

REFERENSI

Akhiriani, S., Soetriono, & Nurhayati. (2017). Analisis Ekonomi Pakan Ternak Terfermentasi Berbasis Limbah Agroindustri Pisang Di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Agribest*, *01*(01).

Baba, S., Dagonb, M. I. A., Sohrah, S., & Utamy, R. F. (2019). Factor Effecting the Adoption of Agricultural by-products As Feed By Beef Cattle Farmers In Maros Regency of Souuth Sulawesi, Indonesia. *Tropical Animal Science Journal*, *42*(1), 76–80.

Bizzy, Yanis, M., & Saladin, A. M. (2020). Mesin Pencacah Pakan Hijauan Ternak Untuk Kelompok Peternak Sapi Di Talang Kepuh Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Seminar Nasional AVoER*.

Firsa, T., Iqbal, M., & Sulaiman. (2022). Pengembangan Mesin Pencacah Pakan Ternak Sapi Bagi Peningkatan Pendapatan Peternak Sapi di Desa Mon Ikeun, Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Aceh*, *2*(1).

Paramita, M., Muhlisin, S., & Parawa, I. (2018). INCREASING COMMUNITY ECONOMY THROUGH THE UTILIZATION OF LOCAL RESOURCES. *Qordhul Hasan*, *4*(1), 19–30.

Sari, N., Iqbal, & Achmad, M. (2018). Uji Kinerja dan Analisis Biaya Mesin Pencacah Pakan Ternak (Chopper). *Jurnal Agritechno*, *11*(2).

Statistik, B. P. (2021). *Sensus Ekonomi*. Http://Se2016. Bps. Go.Id.

Suranny, L. E. (2021). PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATADALAM RANGKA PENINGKATAN EKONOMI PERDESAANDI KABUPATEN WONOGIRI. *Jurnal Litbang Sukowati*, *5*(1), 49–62.

Zakiah, S., Saleh, A., & Maindas, K. (2017). Gaya Kepemimpinan dan Perilaku Konsumen GPPT dengan Kapasitas Kelembagaan Sekolah Peternakan Rakyat di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Penyuluhan*, *13*(2).

Zulfahmi, Amani, Y., Rahman, A., Islami, N., & Alchalil. (2021). Alih Teknologi Mesin Chopper Blender Pakan Hijauan Guna Peningkatan Produktivitas Peternakan Ruminansia Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Hurriah*, *2*(4), 119–127.